

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *WORD SQUARE*
DENGAN BERBANTUAN MEDIA *MAQIC BOX*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV
SD NEGERI 060934 MEDAN JOHOR
T.P 2022/2023**

***EFFECT OF WORD SQUARE TYPE COOPERATIVE MODEL
WITH ASSISTANCE OF MEDIA MAQIC BOX ON
CLASS IV SCIENCE LEARNING OUTCOMES
SD NEGERI 060934 MEDAN JOHOR
T.P 2022/2023***

Hairun Nisya Tanjung¹, Hasni Suciawati², Universitas Quality, Indonesia. Jalan
Ngumban Surbakti Medan No 18, Sempakata, Kecamatan Medan Selayang,
Sumatra Utara 20132

[1hairunnisya@gmail.com](mailto:hairunnisya@gmail.com), [2hasnisuciawati@gmail.com](mailto:hasnisuciawati@gmail.com),

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Word Square di SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060934 Medan Johor pada tanggal 18 sampai 21 April sebagai objeknya adalah siswa kelas IV-A berjumlah 20 siswa dan kelas IV-B berjumlah 22 siswa. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan instrumen penelitian yaitu tes esai yang telah divalidasi oleh validator. Sebelum melakukan pembelajaran hasil rata-rata tes awal kelas IV-A= 37,25, dan kelas IV-B= 38,40. Setelah dilaksanakan pembelajaran hasil rata-rata tes awal kelas IV-A tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media *Maqic Box* dan kelas IV-B dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media *Maqic Box* maka diperoleh hasil rata-rata tes akhir kelas IV-A = 53,5 dan kelas IV-B = 92,22. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independen abtara dua faktor *Chi Kuadrat* dengan hasil taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $X^2_{hitung} = 38,18$ $X^2_{tabel (0,95)(2)} = 5,99$. Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media *maqic box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 sehingga hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Word Square

Abstrack

The Effect of the Word Square Type Cooperative Model Aided by Maqic Box Media on Learning Outcomes in Class IV Science at SD Negeri 060934 Medan Johor T.P 2022/2023. Thesis: Elementary School Teacher Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Quality. The purpose of this study was to determine how the Word Square Learning Model used at SD Negeri 060934 Medan Johor in the 2022–2023 academic year affected students' scientific learning outcomes. The study was conducted from April 18 to April 21 at SD Negeri 060934 Medan Johor because it involved 20 students in class IV-A and 22 students in class IV-B. Essay tests that have been validated by the validator are the research instrument used in this sort of research, which is quasi-experimental. Prior to studying, consider that class IV-A scored an average of 37.25 and class IV-B scored 38.40 on the initial test. The average results of the final test for class IV-A were discovered after learning the average results of the initial test for class IV-A without using the Word Square Learning Model Assisted by Media Maqic Box and for class IV-B using the Word Square Learning Model Assisted by Media Maqic Box. = 53.5, and IV-B is equal to 92.22. $X^2_{count} = 38.18$ and $X^2_{table} (0.95)(2) = 5.99$ are the findings of evaluating the hypothesis using an independent test between the two Chi Square factors with a significance threshold of $= 0.05$. Based on the hypothesis testing, it can be concluded that by using the word square learning model assisted by maqic box media on student learning outcomes in science subjects in class IV SD Negeri 060934 Medan Johor in the 2022/2023 academic year so that the hypothesis can be accepted.

Keywords: *Learning Outcomes, Word Square Model*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek kehidupan yang paling krusial adalah pendidikan karena pendidikan memungkinkan terciptanya individu-individu yang cakap, imajinatif, dan cemerlang yang dapat memenuhi kebutuhan masa depan yang lebih baik. yang bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam mewujudkan potensi terbaiknya sebagai warga negara yang beriman, jujur, imajinatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendidikan juga berfungsi untuk membangun kapasitas dan membentuk karakter dan peradaban bangsa. yang berupaya membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai warga negara yang beriman, terhormat, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Pemerintah dalam hal ini menciptakan lembaga pendidikan, salah satunya adalah sekolah. Proses belajar mengajar di sekolah berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, termasuk tujuan mencerdaskan generasi muda tentang masalah-masalah yang dihadapi negara. Karena pendidikan merupakan proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan dalam belajar.

Belajar adalah suatu proses atau usaha untuk mengendalikan bagaimana perilaku belajar siswa itu muncul atau suatu usaha untuk menyuruh seseorang. Tujuan pembelajaran adalah mengungkapkan hakikat rencana pembelajaran dalam upaya mendidik siswa. Hasil belajar siswa, atau hasil dari proses pembelajaran yang efektif, merupakan hasil dari pembelajaran. Dari hasil tersebut, guru dapat membedakan mana siswa yang telah memahami pelajaran dan mana yang belum.

Instruktur memainkan peran penting dalam menumbuhkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran serta kapasitas mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Guru harus terampil memilih taktik pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Siswa yang sedang belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung agar mereka siap menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga menanamkan teknik pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan membuat kesimpulan, mengembangkan objektivitas, bekerja sama, dan menghargai sudut pandang orang lain. Model pembelajaran IPA yang sesuai untuk siswa di sekolah dasar adalah model yang menyesuaikan kondisi belajar siswa dengan konteks sosial kehidupan nyata. Siswa diberi kesempatan untuk menggunakan sumber dan media pendidikan di lingkungannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data hasil yang diperoleh peneliti di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor khususnya pada mata pelajaran IPA materi gaya tidak tuntas. Terbukti hanya 15 dari 42 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran yang telah menyelesaikan mata kuliahnya sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah, atau 70 orang. menurunnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan buruknya hasil belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
70	≥ 70	27	64,29%
	≤ 70	15	35,71%
Jumlah		42	100 %

Sumber: SD Negeri 060934 Medan Johor

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa nilai ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh belum semua mencapai ketuntasan KKM yang telah ditentukan. Dari 42 jumlah siswa yang di atas tersebut bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar IPA. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan karena karena siswa masih mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA. Fakta ini terlihat pada nilai siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yaitu 27 siswa dari total 42 siswa dan hanya 15 siswa yang mendapat nilai standar ketuntasan belajar IPA.

Berdasarkan temuan pengamatan peneliti terhadap kurikulum saintifik sekolah dasar, khususnya kelas IV pada muatan gaya. Ada banyak konsep dan mata pelajaran dalam konten ini yang harus dipahami siswa. Siswa dapat mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan ide atau konsep dalam konten tertentu daripada hanya menghafalnya. Tentu saja kemampuan guru untuk mengubah kegiatan pembelajaran agar memenuhi tujuan pembelajaran mendukung pembelajaran.

Namun, terdapat bukti bahwa strategi pembelajaran instruktur cenderung dipengaruhi oleh buku teks oriental dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, khususnya di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa guru hanya menanamkan kepada siswa seluruh pengetahuan yang sudah ada dalam benak guru. Pengajar cenderung menggunakan teknik belajar ceramah dan hafalan dan hanya berkonsentrasi pada bagaimana menerapkan materi dari buku teks.

Siswa menjadi tidak tertarik dengan metode pembelajaran seperti itu. Beberapa siswa merasa pembelajaran menjadi kurang menyenangkan akibat hal tersebut. Karena cakupannya yang luas dan persyaratan hafalan tingkat tinggi, IPA tampak tidak menarik.

Siswa menganggap kelas sains sebagai pengulangan dan kurang variasi, yang diperparah dengan gaya mengajar guru yang terlalu teoretis. Selain itu, kebosanan akan menyebabkan siswa kehilangan fokus saat belajar sains. Ketika bosan, siswa lebih memilih kegiatan yang mereka anggap lebih menyenangkan, seperti mengobrol dengan teman atau tenggelam dalam imajinasi mereka sendiri.

Agar dapat mengelola proses pembelajaran secara efektif, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan inovasi dalam menciptakan setiap proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dan meningkatkan gairah dan minat belajar siswa.

Guru harus terlebih dahulu mengidentifikasi dan memahami sifat-sifat siswa mereka. Dalam hal ini, khususnya di tingkat sekolah dasar, bentuk siswa yang khas adalah senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu dengan segera.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat proses pembelajaran IPA di kelas IV yang kurang memuaskan, Salah satu model yang dapat dimanfaatkan pendidik adalah model pembelajaran *word square*. Agar metode pengajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui pembelajaran melalui permainan huruf acak dengan benar, siswa harus berhati-hati dan teliti. Model pembelajaran *word square* menggabungkan kemampuan menanggapi pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak jawaban. Konsep ini menyerupai teka-teki silang, tetapi tidak seperti teka-teki silang, jawabannya sudah ada dan hanya ditutupi dengan penyisipan kotak tambahan dengan huruf dan angka yang berubah-ubah.

Model pembelajaran *word square* dapat membantu siswa memahami materi yang dipelajarinya, menumbuhkan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berbentuk permainan, mengajarkan siswa untuk disiplin, dan mendorong siswa berpikir kritis karena dapat berperan sebagai pendorong dan penguat suasana belajar. materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu dilakukan usaha perbaikan atau diperlukan berbagai usaha yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya hasil belajar inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *word square* dengan menggunakan media *magic box* terhadap hasil belajar IPA siswa materi gaya Kelas IV SDN Medan Johor T.P 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian metode eksperimen, metode eksperimen termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. Dengan pengecualian beberapa variabel tersebut, tidak mungkin bagi peneliti untuk mengontrol semua variabel yang signifikan dalam metodologi kuasi-eksperimental penelitian ini dengan desain kelompok pretest dan pottest. Akan ada dua kelompok dalam penelitian ini: kelas

eksperimen dan kelas kontrol.

Kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan teknik ceramah, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model cooperative *word square*. Sebelum terapi, kelas yang diselidiki menjalani tes awal (pretest), dan setelah perlakuan, murid menjalani tes tambahan (posttest). Tes pertama digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan siswa sama, dan tes terakhir mengukur seberapa baik siswa telah menangkap isi atau bahan ajar yang digunakan. Dengan demikian desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Perlakuan	Tes Awal	Variabel	Tes Akhir
Model Kooperatif <i>Word Square</i>	T_1	x_1	T_2
Pembelajaran biasa konvensional	T_1	x_2	T_2

Keterangan

T_1 : Tes awal

T_2 : Tes akhir

X_1 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *word square*

X_2 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini akan menjelaskan hasil penelitian untuk menjawab beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* berbantuan media *magic box* pada mata pelajaran IPA materi gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor T.P 2022/2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tanpa model pembelajaran *word square* berbantuan media *magic box* berbeda dengan hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan pembelajaran yang didahului dengan pemberian pre-test untuk mengumpulkan data baseline data hasil tes dengan rata-rata 37,25. Setelah dilakukan tes awal selanjutnya peneliti melaksanakan

pembelajaran untuk model pembelajaran tanpa menggunakan model *word square* berbantuan media *magic box* siswa mendapat nilai rata-rata 53,5.

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *word square* berbantuan *magic box* pada mata pelajaran IPA pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor T.P 2022/2023.

Berdasarkan temuan penelitian, siswa yang menggunakan model pembelajaran *word square* dengan penggunaan media kotak *magic* untuk menilai hasil belajarnya sebelum mendapat perlakuan memperoleh skor rata-rata 38,40 pada pretest. Setelah mendapat asuhan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* dengan bantuan Media Kotak Ajaib diperoleh skor 92,22.

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *word square* berbantuan media *magic box* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *word square* berbantuan media *magic box* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023, maka peneliti mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil uji Independen antara dua faktor (B x K) yang digunakan sehingga diperoleh hasil data post test kelas IV-A dan kelas IV-B yaitu $X^2_{hitung} = 38,18$ dan $X^2_{tabel} = 5,99$.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *word square* berbantuan media kotak *magic* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Irmadias Prihardini (2018) yang menyatakan bahwa “Adanya pengaruh penggunaan model *word square* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Kalinegoro 3 Magelang”. Dan didukung juga oleh hasil penelitian Sartika Lukman (2020) yang menyatakan bahwa “Penerapan permainan media *magic box* pada pembelajaran IPA sekolah dasar”. Adapun nilai yang diperoleh siswa diatas KKM 82,50%. Serta di dukung oleh hasil penelitian Widyaning Lestari (2021) “Dari data tersebut dapat membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media *magic box* terhadap hasil

belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN Muhammadiyah 16 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari adanya hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 060934 Medan Johor T.P 2020/2023 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil Belajar Siswa Kelas IPA di SD Negeri 060934 Medan Johor T.P. 2020/2023 rata-rata 92,22 setelah diajar menggunakan model word square dengan bantuan media kotak maqic pada materi gaya.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor T.P 2020/2023 pada kelas IPA tanpa bantuan model word square memperoleh skor rata-rata 53,5.
3. Terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA gaya di kelas IV SD Negeri 060934 Medan Johor T.P 2020/2023 apabila digunakan model pembelajaran *word square* dengan bantuan media kotak maqic.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Di Sekolah Dasar). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Akbar Eliyyil, 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Rawamangun – Jakarta: Kencana
- Asep Jihat dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Gegne. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Hamdani. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamdayama Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://myamanda.home.blog/2018/12/07/materi-ipa-kelas-4-semester-2-gaya-dan-gerak/>
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: MEDIA PERSADA
- Nana Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Media Persada Suardi Syofrianisda. 2018. *Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilana Rudi dan Cepi Riyana. 2016. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 105.